

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis gaya kepemimpinan kepala Desa Wanajaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku Kepala Desa Wanajaya dalam memberikan perintah merupakan pemimpin yang mempersiapkan keahlian pegawainya dalam berbagai bidang tergantung dengan tugas pokok dan fungsinya, kepala desa Wanajaya mempunyai sikap tegas dalam memberikan perintah agar perintah yang diberikan cepat untuk dikerjakan maupun diselesaikan. Hal ini merupakan ciri gaya kepemimpinan demokratis karena kepala desa memberikan perintah sesuai dengan bidang pegawainya masing-masing.
2. Perilaku Kepala Desa Wanajaya dalam memberikan tugas adalah sosok pemimpin yang tegas dan tidak suka membuang-buang waktu pada saat aparat desa mengerjakan tugas yang diberikan oleh kepala desa, sikap disiplin juga diutamakan dibawah kepemimpinan Bapak Nurdin Kholik ini, maka dari itu jika ada pegawai yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, sikap kepala desa langsung mengarahkan pegawainya dan memonitoring agar tugas yang dikerjakan mendapatkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan Demokratis yang diterapkan oleh Kepala Desa Wanajaya mampu menyelaraskan keseluruhan sistem organisasi, agar mampu bekerja, saling sinergi maka perlu adanya pengertian dalam menjalankan kedisiplinan aturan pelaksanaan tugas aparat desa agar tercipta kerja sama yang baik.
3. Dalam berkomunikasi Kepala Desa Wanajaya telah melakukan perannya sebagai pemimpin yang menggunakan gaya kepemimpinan demokratis, dimana kepala desa memberikan informasi dan menerima informasi dari aparat desa. Sejauh ini komunikasi yang digunakan oleh kepala desa yaitu komunikasi dua arah. Hal ini dapat dilihat dari adanya diskusi antara

kepala desa dengan aparatur desa dalam forum rapat atau pertemuan desa yang mana didalamnya terjadi komunikasi secara timbal balik yang berupa penyampaian informasi baik dari kepala desa atau dari aparatur desa terkait dengan program kerja maupun urusan lainnya. Selain itu komunikasi dua arah ini diharapkan dapat mengurangi adanya pegawai yang pasif.

4. Gaya kepemimpinan yang di terapkan Kepala Desa Wanajaya dikategorikan Gaya Kepemimpinan Demokratis dalam pengambilan keputusan, hal ini terbukti karena didalam memberikan motivasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan selalu melibatkan aparatur desa, hal tersebut biasanya dilakukan dalam forum rapat atau musyawarah yang mana dihadiri oleh kepala desa dan aparatur desa dalam penentuan sebuah kebijakan atau kegiatan.
5. Perilaku kepala desa pada saat peneguran pegawai yang melakukan kesalahan diselesaikan menggunakan kepala dingin oleh kepala desa Wanajaya dengan berdiskusi, karena hal ini berkaitan dengan sikap disiplin yang di terapkan oleh kepala desa Wanajaya agar menumbuhkan dan menciptakan lingkungan kerja baik dan upaya untuk lebih bertanggung jawab sebagai pegawai. Kepala Desa Wanajaya berusaha untuk lebih mampu memberikan motivasi, mengarahkan dan mendorong para pegawai desa agar lebih baik lagi, sehingga pegawai desa sebagai perencana dan pelaksana mampu berkerja dengan efektif dan efisien sehingga mampu menghadapi tantangan yang akan datang.

2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat ditemukan saran sebagai berikut:

1. Dalam memimpin desa seorang kepala desa diharapkan dapat konsisten memimpin desa tersebut selama masa jabatan dan di harapkan dapat mempertahankan gaya kepemimpinannya baik dari segi pengambilan keputusan, komunikasi, kepada masyarakat dan pemberian pengawasan

oleh kepala desa ketika ada program pembangunan infrastruktur desa lebih melibatkan masyarakat.

2. Kepala desa diharapkan dapat lebih meningkatkan kerjasamanya dengan berbagai pihak agar pelaksanaan pembangunan infrastruktur dapat berjalan secara lancar, efektif dan efisien. Kepala desa juga diharapkan dapat lebih meningkatkan pemberdayaan masyarakat agar keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur dapat lebih optimal.
3. Dalam pengambilan keputusan, kepala desa harus lebih mengutamakan masyarakat dan melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses pengambilan keputusan yang ada di Desa Wanajaya. Dengan mengadakan forum rapat atau perkumpulan desa yang dihadiri oleh kepala desa dan masyarakat dalam penentuan sebuah kebijakan atau kegiatan agar tidak ada masyarakat yang dieugikan pada saat pengambilan keputusan.